

Pengenalan Metode Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Siswa di Yayasan Sahabat Cendikia

Rahmat Fauzi^{1*}, Aggia Arista²

¹Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer

¹Universitas Putera Batam, Kota Batam

*e-mail : rahmatfauzi.m@gmail.com

*no HP/WA : 0812-666-2424

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 13 November 2021

Revisi Akhir: 6 Desember 2021

Diterbitkan Online: 30 Desember 2021

Kata Kunci:

E-Learning, PKBM

Abstrak

Internet merupakan jaringan global antar komputer untuk berkomunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia seperti sekolah, universitas, institusi riset, museum, bank, perusahaan bisnis, perorangan, stasiun TV ataupun radio. Internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet, kata yang tidak asing di telinga setiap orang, terutama para remaja yang senantiasa bergaul melalui situs jejaring sosial. Selain itu, penggunaan internet sebagai media pembelajaran dilatar belakangi oleh Masalah keterbatasan sumber informasi konvensional tidak dapat memenuhi harapan siswa untuk mendapatkan informasi yang layak dan berguna sebagai bahan referensi pembelajaran di kelas. Adanya Internet merupakan salah satu solusi pamungkas untuk mengatasi masalah ini. Internet menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga memungkinkan seorang siswa berkomunikasi dengan pakar di tempat lain. Internet dalam fungsinya sebagai penyedia informasi sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. E-learning merupakan singkatan dari Elektronik Learning, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Diharapkan dengan adanya pelatihan penggunaan E-learning dalam proses belajar mengajar dapat membantu para siswa dan juga tenaga pendidik dalam menambah wawasan dan mendapatkan materi baru yang lebih banyak dan dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada Yayasan Sahabat Cendikia.

1. PENDAHULUAN

Pada abad 21 ini perkembangan teknologi informasi sudah berkembang secara pesat, begitu juga dengan dunia pendidikan yang harus mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, sehingga nantinya dapat menghasilkan peserta didik yang tidak gagap teknologi. Konsep klasik tentang pendidikan yang selama ini berlaku, sedikit demi sedikit mulai berubah. Belajar dengan fasilitas internet yang dikenal dengan E-learning dengan mudah telah

menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pendidikan. Hakekat E-learning adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet.

Selain itu, penggunaan internet sebagai media pembelajaran dilatar belakangi oleh Masalah keterbatasan sumber informasi konvensional tidak dapat memenuhi harapan siswa untuk mendapatkan informasi yang layak dan berguna sebagai bahan referensi pembelajaran di kelas. Adanya Internet merupakan salah satu solusi pamungkas

untuk mengatasi masalah ini. Internet menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga memungkinkan seorang siswa berkomunikasi dengan pakar di tempat lain.

E-learning merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik internet baik secara formal maupun informal. E-learning secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait pengelola E-learning dan pembelajar sendiri. Pembelajaran seperti ini biasanya tingkat interaksinya tinggi dan diwajibkan oleh perusahaan pada karyawannya atau pembelajaran jarak jauh yang dikelola oleh universitas dan perusahaan-perusahaan biasanya perusahaan konsultan yang memang bergerak dibidang penyediaan jasa E-learning untuk umum. E-learning bisa juga dilakukan secara informal dengan interaksi yang lebih sederhana, misalnya melalui sarana mailing list, e-newsletter atau website pribadi, organisasi dan perusahaan yang ingin mensosialisasikan jasa, program, pengetahuan atau keterampilan tertentu pada masyarakat luas biasanya tanpa memungut biaya.

Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan masyarakat khususnya siswa di Yayasan Sahabat Cendikia bisa memiliki skill atau kemampuan untuk menggunakan internet bagi menunjang proses belajar mengajar. Yayasan Sahabat Cendikia dijadikan sebagai sasaran pengabdian dikarenakan diwilayah tersebut masih banyak siswa yang masih kurang paham bagaimana cara pemanfaatan E-learning yang baik dan metode belajar dengan internet ini masih baru bagi siswa disana.

2. METODE

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Tes dilakukan pada awal kegiatan atau disebut jugadengan pre-test (Tes Awal)

untuk mengetahui pengetahuan peserta. Sejauhmana peserta tersebut mengenal dan mengetahui tentang E-learning secara umum dan dasar.

Setelah mengetahui pengetahuan peserta tentang Internet dan E-learning, pemateri melakukan pembinaan dan materi sesuai dengan kemampuan peserta.

Untuk menunjang pembinaan yang dilakukan tersebut supaya berjalan sukses dan lancar maka dapat disebutkan beberapa peralatan yang yang antara lain adalah sebagaia berikut:

- Laptop
- Jaringan Internet
- Soal Pre-Test
- Aplikasi Penunjang lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari beberapa tolak ukur sebagai berikut:

Respons peserta pelatihan akan dinilai dari observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian ini.

Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan Keterampilan peserta akan di nilai melalui cara menggunakan dan bahkan cara belajar siswa yang di dukung dengan internet.

Peserta pelatihan yang rata-rata sudah lama tidak mengeyam pendidikan yang mengikuti pelatihan mampu mencari materi dan caontoh soal UAN menggunakan aplikasi pendukung internet.

Dalam pelatihan ini peserta pelatihan selain diajarkan menggunakan internet juga diajarkan bagai mana mencari materi untuk ujian UAN dan juga bagaimana menyelesaikan soal-soal yang tidak mereka pahami.

Selama pelaksanaan program pelatihan ini mulai tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Antusiasme Ketua Yayasan Sahabat Cendikia mempunyai harapan yang sangat tinggi agar program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun berikutnya.
2. Materi pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan level peserta

pelatihan yang umumnya anak yang mengambil paket A,B,dan C agar peserta pelatihan mudah memahami dan mempraktekannya tanpa memberatkan dalam proses pemahaman bagi peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-program aplikasi di luar yang mereka dapatkan di yayasan tersebut.

3. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan karena pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di ruangan yang terbuka dan nyaman sehingga peserta bebas berinteraksi dengan pemateri.
4. Potensi dan kemampuan peserta pelatihan memang masih berada di bawah kemampuan anak-anak yang bersekolah di sekolah yang mempunyai fasilitas komputer dan koneksi jaringan internet yang memadai, sehingga dengan diadakannya pelatihan ini mereka sangat terbantu dalam mengetahui penggunaan internet yang baik.



Gambar 3.1 Penyampaian Materi Pengabdian

Setelah dilaksanakannya pelatihan ini siswa Yayasan Sahabat Cendikia mampu menggunakan internet dalam menambah pengetahuan dan juga menyelesaikan contoh soal UAN.

Siswa dan siswi dapat mengetahui apa saja kelebihan dan kerugian dalam akses internet, agar para siswa yg masih remaja tidak salah dalam menggunakan teknologi khususnya teknologi internet.



Gambar 3.2 Foto Bersama Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian kepada siswa Yayasan Sahabat Cendikia, dapat di tarik kesimpulan bahwa pelatihan internet ini cukup berhasil dimana peserta pelatihan sudah mempunyai kemampuan menggunakan internet dengan maksimal dalam mengetahui dan mencari materi sekolah dan juga menyelesaikan soal UAN. Peserta pelatihan juga sudah mampu mencari materi sendiri dan peserta pelatihan juga sudah bisa menggunakan internet untuk mencari bahan-bahan mata pelajaran dengan baik.

Selain dari hasil yang di atas dengan diadakannya pelatihan ini dapat secara tidak langsung dapat memotifasi siswa Yayasan Sahabat Cendikia untuk lebih giat belajar menggapai cita-cita mereka di tengah mahalannya biaya pendidikan yang ada di Kota Batam.

5. SARAN

Sesuai dengan keinginan siswa Yayasan Sahabat Cendikia, mereka berharap kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini diadakan secara berkala dan berkesinambungan ditahun-tahun berikutnya, adapun keinginan dan harapan mereka setelah diadakan pelatihan ini, mereka berharap adanya pelatihan Bahasa Inggris, Matematika, dan teknik penyelesaian soal hitungan untuk UAN untuk pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Putera Batam dan PKBM Sahabat Cendikia yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini serta peserta yang juga turut berparti sipasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- [1] Lejap, Rofinus Emi (2012), Peran Internet dalam Belajar Secara Online. <http://www.teknologi-informasi-pendidikan.com/Belajar%20Secara%20Online.html> .
- [2] Munir, (2005), Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: UPI Press.
- [3] Munir, (2008), Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- [4] Setiawan, W. & Munir, (2006), Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: UPI Press